

## PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SINTA

Jenita<sup>1</sup>, Andi Muh Akbar Saputra<sup>2</sup>, Salwa<sup>3</sup>, Gatot Wijayanto<sup>4</sup>, Haryanto Asri<sup>5</sup>, Arini Novandalina<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar

<sup>3</sup>Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Bengkalis

<sup>4</sup>Program Studi S3 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Muhammadiyah Mamuju

<sup>6</sup>Program Studi S3 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

e-mail: jenita@uin-suska.ac.id<sup>1</sup>, akbarsaputra@uim-makassar.ac.id<sup>2</sup>, salwapku@gmail.com<sup>3</sup>, gatot.wijayanto@lecturer.unri.ac.id<sup>4</sup>, haryantoasri22@unisnu.ac.id<sup>5</sup>, arini.novandalina@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam penyusunan artikel ilmiah menjadi fokus pengabdian masyarakat ini. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada 25 Oktober 2023 dengan melibatkan 25 peserta dari kalangan dosen, mahasiswa, dan guru. Abstrak ini menjelaskan alasan pemilihan topik ini, metode yang digunakan, serta ringkasan hasil yang dicapai. Pentingnya mengintegrasikan AI dalam penelitian ilmiah terletak pada potensinya untuk meningkatkan efisiensi analisis data dan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan. Melalui pendekatan pelatihan dan simulasi praktik, peserta dapat memahami secara lebih mendalam konsep-konsep AI dan menerapkannya dalam riset mereka. Metode pelaksanaan mencakup sesi pembukaan untuk memberikan konteks kegiatan, sesi konsep dasar AI oleh dosen ahli, dan sesi praktik menggunakan aplikasi khusus AI. Diskusi kelompok memungkinkan peserta untuk berkolaborasi dalam menerapkan AI dalam konteks riset masing-masing. Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan refleksi bersama. Hasilnya mencakup peningkatan pemahaman peserta tentang pemanfaatan AI dalam penyusunan artikel ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di tingkat akademis. Kesimpulan disertai dengan apresiasi terhadap dukungan finansial yang mendukung terlaksananya kegiatan ini.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Buatan, Artikel Ilmiah, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat, Simulasi Praktik, Efisiensi Analisis Data.

### Abstract

The use of artificial intelligence (AI) in preparing scientific articles is the focus of this community service. The activity was carried out online via the Zoom application on October 25 2023 involving 25 participants from lecturers, students and teachers. This abstract explains the reasons for choosing this topic, the methods used, and a summary of the results achieved. The importance of integrating AI in scientific research lies in its potential to improve the efficiency of data analysis and the quality of scientific articles produced. Through training approaches and practical simulations, participants can understand AI concepts more deeply and apply them in their research. Implementation methods include an opening session to provide context for the activity, a session on basic AI concepts by expert lecturers, and a practice session using special AI applications. Group discussions allow participants to collaborate in applying AI in their respective research contexts. The activity ended with a question and answer session and joint reflection. The results include increasing participants' understanding of the use of AI in preparing scientific articles. Thus, this activity has a positive impact in improving the quality of research and scientific publications at the academic level. The conclusion is accompanied by an appreciation of the financial support that supports the implementation of this activity.

**Keywords:** Artificial Intelligence, Scientific Articles, Training, Community Service, Practical Simulation, Data Analysis Efficiency.

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya merupakan sebuah bentuk kontribusi nyata dari dunia akademis, tetapi juga merupakan tonggak utama dalam mewujudkan transformasi positif bagi seluruh

lapisan masyarakat (Halim et al., 2023). Dalam upaya meningkatkan dampak positifnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks SINTA" tidak hanya relevan, tetapi juga menjadi tonggak bersejarah dalam menghadapi era transformasi digital dan perkembangan teknologi yang begitu pesat.

Dalam mendalami esensi pengabdian kepada masyarakat, terlihat bahwa upaya tersebut bukan hanya sekadar kegiatan tambahan, melainkan sebuah kewajiban moral dan intelektual yang mesti diemban oleh para akademisi. Pengintegrasian kecerdasan buatan dalam penyusunan artikel ilmiah menjadi suatu langkah strategis yang tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga menjadi wahana untuk merespons dinamika global yang semakin kompleks (Serdianus & Saputra, 2023). Pentingnya SINTA sebagai salah satu indeks yang diakui secara nasional tidak hanya bersifat simbolis, melainkan mencerminkan tanggung jawab besar dalam menentukan kualitas dan dampak penelitian di tingkat nasional (Naila et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pemanfaatan kecerdasan buatan dalam konteks penyusunan artikel ilmiah tidak hanya mengejar kuantitas publikasi, tetapi lebih pada aspek kualitas, inovasi, dan relevansi terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Pemahaman mendalam terhadap kecerdasan buatan bukan hanya menjadi aspek teknis semata, tetapi juga memunculkan pertanyaan filosofis dan etis yang memerlukan refleksi mendalam dari kalangan akademis (Farwati et al., 2023). Bagaimana dampak penggunaan kecerdasan buatan terhadap proses kreatifitas penelitian? Apakah implementasi kecerdasan buatan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan efisien dalam menyusun artikel ilmiah? Pertanyaan-pertanyaan semacam ini mencerminkan kompleksitas dan tantangan yang harus dihadapi dalam menjembatani dunia akademis dan teknologi. Dengan demikian, pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam penyusunan artikel ilmiah terindeks SINTA, bukan hanya merupakan perjumpaan antara ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga sebuah karya seni yang memadukan pemikiran kritis, kreativitas, dan visi untuk membentuk masa depan penelitian dan publikasi ilmiah yang lebih dinamis dan responsif terhadap tuntutan zaman (Naila et al., 2023).

Penting untuk mendalaminya dengan mengeksplorasi peran masing-masing pihak dalam keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dosen, sebagai ujung tombak pendidikan tinggi, tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing, menginspirasi, dan membuka wawasan bagi mahasiswa. Dalam konteks pemanfaatan kecerdasan buatan dalam penelitian, dosen berperan sebagai katalisator yang mendorong adopsi teknologi tersebut dengan memberikan panduan, menyusun kurikulum yang terkini, dan membimbing mahasiswa dalam penggunaannya (Farwati et al., 2023).

Mahasiswa, sebagai kelompok yang memiliki peran penting dalam keberlanjutan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, tidak hanya menjadi objek tetapi juga subjek yang aktif dalam kegiatan pengabdian. Partisipasi mereka dalam penggunaan kecerdasan buatan tidak hanya menciptakan kemungkinan untuk inovasi baru, tetapi juga membantu melatih kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang sangat cepat (Saputra, Kharisma, et al., 2023). Dengan melibatkan mahasiswa, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang pembelajaran, tetapi juga ajang pengembangan diri dan pemberdayaan untuk berperan aktif dalam memajukan ilmu pengetahuan. Sementara itu, peran guru sebagai agen penyebarluasan pengetahuan tidak boleh diabaikan. Guru memiliki peran sentral dalam menghubungkan pengetahuan akademis dengan dunia nyata, serta menjadi jembatan antara ilmu pengetahuan yang dihasilkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Abdullah et al., 2023). Oleh karena itu, melibatkan guru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada kecerdasan buatan dapat memastikan bahwa pengetahuan yang dihasilkan dapat diintegrasikan secara maksimal dalam kurikulum pendidikan.

Dalam keseluruhan konteks ini, kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan guru menciptakan sinergi yang kuat untuk keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Melati et al., 2023). Pembentukan tim multidisiplin ini membuka pintu untuk terciptanya gagasan-gagasan inovatif, transfer pengetahuan yang holistik, dan dampak positif yang lebih luas pada masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya kerangka kerja yang mendukung, seperti pelatihan terkini bagi dosen, platform kolaborasi antar mahasiswa, dan sinergi antara lembaga pendidikan dengan sekolah-sekolah yang melibatkan guru sebagai mitra penting. Penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam penyusunan artikel ilmiah memasuki dimensi baru yang mengubah paradigma tradisional penelitian. Kemampuannya untuk tidak hanya mempercepat, tetapi juga meningkatkan kedalaman analisis data membuka peluang baru untuk pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. AI tidak sekadar sebuah alat,

melainkan menjadi mitra penelitian yang mampu menyajikan wawasan baru dan memberikan kontribusi berharga pada proses penelitian (Pakpahan, 2021).

Sebagai contoh konkret, teknik machine learning, salah satu cabang dari kecerdasan buatan, dapat diimplementasikan untuk mengidentifikasi tren penelitian dalam jumlah data yang besar (Sidabutar & Munthe, 2022). Dengan kemampuan analisisnya, AI dapat membaca pola-pola yang mungkin tidak terdeteksi oleh manusia, membantu peneliti menggali informasi tersembunyi, dan menghasilkan wawasan yang mendalam. Selain itu, kemampuan machine learning dalam memberikan rekomendasi terkait metodologi penelitian dapat menjadi panduan berharga bagi peneliti dalam memilih pendekatan yang efektif dan relevan dengan objektif penelitian mereka (Saputra, Tawil, et al., 2023). Integrasi kecerdasan buatan bukan hanya sekadar inovasi teknologi, melainkan suatu perubahan fundamental dalam dinamika penelitian. AI menjadi alat yang mampu meningkatkan akurasi analisis, mengurangi bias, dan mempercepat proses pengumpulan serta interpretasi data. Hal ini tidak hanya mendukung penelitian yang lebih efisien, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dimensi penelitian yang lebih kompleks dan menyeluruh (Maufidhoh & Maghfirah, 2023).

Selain itu, keberadaan AI dalam penelitian ilmiah membuka pintu untuk kolaborasi antarbidang ilmu yang lebih erat. Peneliti dapat mengintegrasikan kecerdasan buatan dari berbagai disiplin untuk merancang pendekatan yang lebih holistik dan komprehensif. Dengan demikian, pemanfaatan kecerdasan buatan dalam penyusunan artikel ilmiah tidak hanya menghasilkan karya yang lebih canggih secara teknologi, tetapi juga menghadirkan kontribusi signifikan dalam mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi oleh dunia ilmiah modern.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta akan dapat mengakses pengetahuan baru mengenai pemanfaatan AI dalam menyusun artikel ilmiah yang dapat terindeks di SINTA. Para dosen diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum mereka, sementara mahasiswa dan guru akan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam penelitian dan pembelajaran sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk peningkatan kualitas riset di tingkat akademis, menciptakan dampak positif dalam publikasi ilmiah, dan menggugah semangat kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan daya saing ilmiah Indonesia.

## METODE

Metode kegiatan "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks SINTA" didesain secara holistik untuk memastikan partisipasi aktif dan pemahaman mendalam dari setiap peserta. Berikut adalah narasi mengenai metode kegiatan ini: Pertama-tama, kegiatan ini akan dimulai dengan sebuah sesi pembukaan yang bertujuan untuk memberikan konteks dan tujuan kegiatan kepada peserta. Dalam sesi ini, panitia akan memperkenalkan latar belakang kegiatan, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat dari pemanfaatan Artificial Intelligence dalam penelitian ilmiah. Sesi berikutnya akan melibatkan para peserta dalam pemahaman konsep dasar Artificial Intelligence, melalui presentasi singkat dan diskusi interaktif. Dosen ahli dalam bidang kecerdasan buatan akan memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana teknologi ini dapat diaplikasikan dalam proses penelitian, dengan fokus pada penulisan artikel ilmiah.

Setelah pemahaman dasar terbentuk, kegiatan akan memasuki sesi praktik. Para peserta akan diajak untuk menggunakan aplikasi atau platform khusus yang mendukung pemanfaatan AI dalam analisis data dan penyusunan artikel ilmiah. Dalam sesi ini, setiap peserta akan memiliki kesempatan untuk melakukan simulasi penggunaan teknologi ini dalam konteks riset mereka sendiri. Kemudian, kegiatan akan melibatkan sesi diskusi kelompok, di mana para peserta akan dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan potensi aplikasi AI dalam topik riset masing-masing. Diskusi ini bertujuan untuk merangsang pertukaran ide dan pengalaman antarpeserta, menciptakan lingkungan kolaboratif yang memperkaya wawasan. Pada tahap akhir kegiatan, akan diadakan sesi tanya jawab dan refleksi bersama. Peserta dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan memberikan umpan balik terkait pemahaman mereka terhadap pemanfaatan AI dalam penyusunan artikel ilmiah. Diskusi ini diharapkan dapat memperjelas konsep, meresapi manfaat, dan memotivasi peserta untuk mengintegrasikan kecerdasan buatan dalam kegiatan penelitian mereka.

Melalui metode ini, diharapkan para peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan teknologi AI dalam konteks penelitian ilmiah. Keseluruhan kegiatan ini didesain untuk memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, menciptakan dampak yang berkelanjutan di bidang akademis dan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring berjalannya kegiatan "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks SINTA" melalui platform Zoom pada tanggal 25 Oktober 2023, partisipan sebanyak 25 orang dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk dosen, mahasiswa, dan guru, berhasil mengambil bagian dalam pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan bermanfaat. Sesi pembukaan memberikan pemahaman mendalam tentang urgensi kecerdasan buatan dalam meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Para peserta terhubung secara langsung dengan tujuan kegiatan, yaitu memperkenalkan konsep AI sebagai alat yang dapat memberikan nilai tambah signifikan dalam menyusun artikel ilmiah. Pada sesi konsep dasar AI, dosen ahli berhasil membimbing peserta melalui pemahaman yang jelas dan komprehensif. Diskusi interaktif memberikan platform bagi peserta untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi, menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Sesi praktik menjadi tahap penting dalam kegiatan ini. Dengan menggunakan aplikasi dan platform khusus, setiap peserta diberikan kesempatan untuk merasakan secara langsung bagaimana teknologi AI dapat diintegrasikan dalam analisis data dan proses penyusunan artikel ilmiah. Langkah-langkah praktis ini memberikan keterampilan nyata kepada peserta untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari. Diskusi kelompok menjadi momen kolaboratif yang luar biasa. Dalam kelompok-kelompok kecil, peserta membahas potensi penerapan AI dalam penelitian masing-masing, menciptakan pertukaran ide dan perspektif yang beragam. Hal ini memberikan wawasan yang lebih kaya dan memberdayakan setiap peserta untuk melihat potensi aplikasi AI dalam berbagai konteks riset.

Sesi tanya jawab dan refleksi bersama di akhir kegiatan menjadi panggung bagi peserta untuk berbagi pengalaman, bertanya, dan memberikan umpan balik. Diskusi ini menciptakan atmosfer positif yang memotivasi para peserta untuk terus menggali potensi AI dalam kegiatan penelitian mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada peserta, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dan memotivasi untuk mengintegrasikan kecerdasan buatan dalam kegiatan riset. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan AI dalam menyusun artikel ilmiah yang dapat terindeks di SINTA.

Perkembangan teknologi di Indonesia telah menunjukkan tren yang sangat signifikan, mencerminkan transformasi yang cepat dan luas dalam berbagai sektor. Seiring berjalannya waktu, negara ini telah berhasil menempatkan diri sebagai salah satu pemain utama dalam peta perkembangan teknologi di Asia Tenggara (Dewi et al., 2023). Pembahasan mengenai perkembangan teknologi di Indonesia memerlukan tinjauan mendalam terhadap beberapa aspek kunci yang mencakup sejarah, inovasi, infrastruktur, kebijakan, serta dampak sosial dan ekonomi (Yachsie et al., 2021). Sejarah perkembangan teknologi di Indonesia dimulai dengan langkah-langkah awal dalam mengadopsi teknologi informasi pada tahun 1980-an dan 1990-an. Perkembangan ini diawali dengan masuknya komputer pribadi dan perkembangan industri perangkat lunak. Namun, perubahan mendasar terjadi pada awal abad ke-21 dengan peningkatan akses internet, yang membuka pintu bagi pertumbuhan industri e-commerce, sosial media, dan startup teknologi (Fatmawan et al., 2023). Inovasi menjadi pendorong utama dalam perkembangan teknologi di Indonesia. Banyak startup lokal yang sukses menarik perhatian dan investasi, menghadirkan solusi kreatif dalam berbagai sektor seperti e-commerce, fintech, edtech, dan agritech. Keberhasilan unicorn Indonesia, seperti Gojek dan Tokopedia, memberikan gambaran kuat tentang potensi inovatif dan daya saing di pasar lokal dan regional (Pranata et al., 2023).

Di tengah dinamika perkembangan global, Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan dengan menggandeng teknologi sebagai salah satu sarana utama (Abdullah et al., 2023). Pendidikan dan teknologi di Indonesia tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memiliki peran yang saling berkaitan dalam membentuk masyarakat yang cerdas dan berdaya saing tinggi. Pertama-tama, integrasi teknologi dalam pendidikan telah memberikan dampak positif terhadap aksesibilitas pembelajaran (Abdullah et al., 2023). Seiring dengan pesatnya penetrasi internet di seluruh negeri, siswa dan mahasiswa kini dapat mengakses sumber belajar secara online dengan lebih mudah (Hita et al., 2021). Program pembelajaran jarak jauh menjadi lebih mungkin, mengatasi hambatan geografis dan memberikan peluang pendidikan yang lebih merata di seluruh Indonesia.

Tidak hanya itu, teknologi juga telah memberikan terobosan dalam metode pengajaran. Platform pembelajaran daring, aplikasi edukasi, dan konten digital interaktif menjadi bagian integral dari pengalaman belajar (Djoko et al., 2023). Ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga memfasilitasi pengembangan keterampilan 21 abad seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan

masalah (Hudain et al., 2023). Namun, tantangan juga muncul seiring dengan perkembangan ini. Kesenjangan akses terhadap teknologi menjadi salah satu isu kritis yang perlu diatasi. Bagian dari masyarakat yang belum mampu mengakses teknologi digital dapat tertinggal dalam kurva pembelajaran (Hita, Lestari, et al., 2023). Oleh karena itu, pemerintah dan sektor swasta perlu bersinergi untuk memastikan bahwa teknologi pendidikan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Selain itu, peran guru juga mengalami transformasi. Guru tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang membimbing siswa dalam mengelola informasi yang tersedia secara digital (Kamaruddin et al., 2023). Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi krusial agar mereka dapat memaksimalkan potensi pembelajaran online. Pentingnya pendidikan berbasis teknologi ini juga terkait erat dengan persiapan siswa untuk menghadapi tantangan global. Dunia kerja modern membutuhkan individu yang memiliki keterampilan teknologi tinggi (Pranata et al., 2023). Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa lulusan Indonesia siap bersaing di tingkat internasional.

Dalam konteks ini, peningkatan kerjasama antara pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan menjadi kunci. Sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan inovasi di Indonesia (Lestari et al., 2023). Dengan demikian, investasi dalam pendidikan dan teknologi bukan hanya sebagai upaya peningkatan kapasitas individu, tetapi juga sebagai investasi dalam masa depan bangsa. Melalui sinergi antara pendidikan dan teknologi, Indonesia dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang dinamis dan inklusif (Kuncoro et al., 2023). Pendidikan yang memanfaatkan teknologi secara efektif akan membawa perubahan positif dalam pemberdayaan masyarakat dan menciptakan generasi yang siap menghadapi perubahan zaman (Hasmirati et al., 2023).

Namun, untuk mendukung perkembangan teknologi, infrastruktur menjadi faktor penentu. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan jaringan internet yang lebih luas telah meningkatkan konektivitas di seluruh negeri (Hita, Dewi, et al., 2023). Proyek-proyek seperti Palapa Ring telah membuka akses internet ke daerah-daerah terpencil, memperluas inklusi digital, dan memberikan kesempatan bagi lebih banyak orang untuk terlibat dalam ekosistem digital (Polnaya & Timisela, 2008). Selain itu, kebijakan pemerintah memiliki peran krusial dalam membentuk arah dan regulasi perkembangan teknologi. Inisiatif seperti Making Indonesia 4.0 menunjukkan komitmen untuk mendorong transformasi digital di sektor industri (Yachsie et al., 2023). Namun, tantangan seperti kebijakan privasi, keamanan siber, dan kepemilikan data masih menjadi fokus pembahasan dan perlu ditangani secara cermat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi. Dampak perkembangan teknologi di Indonesia juga terlihat secara sosial dan ekonomi (Sitopu et al., 2021). Masyarakat semakin terkoneksi dan terlibat dalam ekosistem digital, menciptakan peluang baru dan mengubah pola konsumsi. Di sisi lain, perubahan ini juga menimbulkan pertanyaan etika, khususnya terkait privasi dan dampak sosial dari penggunaan teknologi.

Secara keseluruhan, perkembangan teknologi di Indonesia bukan hanya merupakan cerita tentang kemajuan dalam bidang teknologi, tetapi juga sebuah narasi yang melibatkan sejarah, inovasi, infrastruktur, kebijakan, dan dampak sosial dan ekonomi (Hita, 2022). Bagaimanapun, untuk menjaga momentum positif ini, perlu adanya kerjasama antara sektor publik dan swasta, serta perhatian terus-menerus terhadap tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan dinamika perkembangan teknologi global (Farwati et al., 2023).

Pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam menyusun artikel ilmiah menandai pergeseran fundamental dalam pendekatan penelitian dan penulisan di era modern. Narasi ini akan mengeksplorasi secara luas dan mendalam tentang bagaimana AI tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga mitra yang berharga dalam menyusun artikel ilmiah, membentuk proses penelitian, dan menciptakan dampak yang signifikan (Sidabutar & Munthe, 2022). Sebuah artikel ilmiah yang berkualitas memerlukan analisis mendalam terhadap data dan literatur yang ada. Dengan memanfaatkan teknologi machine learning, AI dapat mempercepat proses pengumpulan dan analisis data, mengidentifikasi pola yang mungkin terlewatkan oleh metode konvensional. Algoritma cerdas dapat membantu peneliti mengeksplorasi lebih jauh, menghemat waktu, dan memberikan wawasan yang lebih mendalam (Saputra, Ramadhani, et al., 2023).

Pada tahap penyusunan artikel, AI dapat berperan dalam menyusun struktur dan merinci argumen dengan lebih sistematis. Sistem Natural Language Processing (NLP) yang terintegrasi dalam AI mampu memahami dan mengolah teks dalam bahasa manusia, membantu penulis menyusun kata-kata

dengan lebih efektif dan menghasilkan artikel yang lebih koheren. Tidak hanya itu, AI dapat memainkan peran penting dalam memeriksa dan meningkatkan kualitas tulisan. Sistem AI dapat mendeteksi kesalahan tata bahasa, kesalahan penulisan, dan memberikan saran perbaikan secara instan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga mempercepat proses penyuntingan dan revisi (Pakpahan, 2021).

Penting untuk dicatat bahwa AI bukan hanya instrumen mekanis, tetapi juga berpotensi sebagai kolaborator kreatif. Dengan kemampuan untuk memproses data besar-besaran, AI dapat membantu mengidentifikasi tren penelitian baru, meramalkan perkembangan dalam suatu bidang, dan memberikan rekomendasi penelitian yang relevan (Maufidhoh & Maghfirah, 2023). Ini membantu penulis untuk tetap berada di garis depan pengetahuan dan inovasi. Namun, penerapan AI dalam penyusunan artikel ilmiah juga menimbulkan pertanyaan etika dan tanggung jawab. Perlu memastikan bahwa penggunaan AI dalam penelitian tetap sesuai dengan prinsip-prinsip integritas dan etika ilmiah (Serdianus & Saputra, 2023). Selain itu, transparansi dalam penggunaan teknologi ini perlu dijaga, agar proses penelitian dapat dipahami dan diverifikasi oleh komunitas ilmiah.

Secara keseluruhan, peran AI dalam menyusun artikel ilmiah menciptakan paradigma baru di dunia penelitian. Dari analisis data hingga penyusunan kata-kata, kecerdasan buatan menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan dampak penelitian ilmiah. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan penerapan AI dalam penelitian tidak hanya terletak pada kemampuan teknologi, tetapi juga pada kemampuan peneliti untuk mengintegrasikan kecerdasan buatan secara etis dan efektif dalam proses penelitian ilmiah.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks SINTA" pada tanggal 25 Oktober 2023 melalui platform Zoom berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Peserta dari berbagai kalangan, termasuk dosen, mahasiswa, dan guru, aktif terlibat dalam pembelajaran yang menyeluruh mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan dalam proses penelitian dan penulisan artikel ilmiah.

Hasil diskusi kelompok menunjukkan bahwa peserta mampu mengaplikasikan konsep AI dalam konteks riset masing-masing, menciptakan ide-ide inovatif dan pertukaran pengetahuan yang berharga. Sesi praktik memberikan peserta keterampilan praktis dalam menggunakan teknologi AI dalam analisis data dan menyusun artikel ilmiah, yang diharapkan dapat diterapkan dalam kegiatan penelitian mereka di masa mendatang.

Melalui kegiatan ini, para peserta tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran AI dalam penelitian ilmiah, tetapi juga merasakan dampak positifnya dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil riset. Ini sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing ilmiah Indonesia dan mendorong penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam konteks akademis.

Dengan demikian, kegiatan ini menjadi langkah penting dalam membangun kesadaran dan keterampilan terkait AI di kalangan akademisi, menciptakan pondasi yang kuat untuk peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di masa depan.

## SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk:

1. Mendalami Aspek Teknis AI: Melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengembangan dan pemahaman lebih dalam terhadap aspek teknis AI yang digunakan. Ini melibatkan eksplorasi model machine learning yang lebih canggih, pengoptimalan algoritma, dan eksperimen yang lebih kompleks untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi analisis data.
2. Eksplorasi Dampak Sosial dan Etika: Melibatkan penelitian yang lebih mendalam mengenai dampak sosial dan aspek etika yang terkait dengan penggunaan AI dalam menyusun artikel ilmiah. Menelaah implikasi etika terkait privasi, keamanan data, dan pengambilan keputusan otomatis dapat memberikan pandangan holistik terhadap konsekuensi penerapan teknologi ini.
3. Pengembangan Platform Khusus: Membangun atau mengembangkan platform AI yang lebih khusus untuk mendukung penelitian ilmiah. Platform ini dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan penelitian secara lebih spesifik, memfasilitasi kolaborasi antara peneliti, dan memperluas ruang lingkup penggunaan AI dalam berbagai disiplin ilmu.
4. Studi Kasus Implementasi di Lembaga Pendidikan: Melibatkan penelitian kasus implementasi AI dalam proses pembelajaran dan penelitian di lembaga pendidikan. Ini akan membantu memahami

secara lebih mendalam sejauh mana penerapan AI dapat meningkatkan kualitas output akademis dan memfasilitasi perkembangan ilmu pengetahuan di tingkat institusional.

5. Analisis Perbandingan dengan Metode Konvensional: Melakukan analisis perbandingan yang lebih rinci antara metode tradisional dan pemanfaatan AI dalam menyusun artikel ilmiah. Ini dapat melibatkan evaluasi secara komprehensif terhadap kecepatan, akurasi, dan efisiensi dari kedua pendekatan, membantu mendapatkan wawasan yang lebih baik terkait keunggulan masing-masing.

Saran-saran ini diarahkan untuk memperdalam pemahaman dan penerapan teknologi AI dalam konteks penyusunan artikel ilmiah serta membuka potensi pengembangan dan penelitian lebih lanjut dalam ranah ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian ini. Kontribusi finansial tersebut menjadi pilar penting dalam mewujudkan kegiatan yang bermanfaat ini, memungkinkan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks SINTA."

Dukungan finansial ini tidak hanya menjadi fondasi material, tetapi juga merupakan investasi dalam peningkatan kualitas dan dampak positif kegiatan ini terhadap dunia akademis dan masyarakat luas. Keberhasilan dan kesuksesan kegiatan ini tidak terlepas dari kontribusi berharga pihak yang memberikan dukungan finansial, dan kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya.

Semoga kerjasama ini dapat menjadi inspirasi bagi upaya-upaya mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Kembali, terima kasih atas kontribusi berharga yang telah diberikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Dewi, K. A. K., Sembiring, D., Nursyamsi, S. Y., & Hita, I. P. A. D. (2023). Analysis Of Online Learning Media On Pjok Learning Outcomes. *Journal On Research And Review Of Educational Innovation*, 1(2), 64–69.
- Dewi, M. S. A., Lestari, N. A. P., Astuti, N. M. I. P., Hita, I. P. A. D., Kurniawati, K. L., Fatmawan, A. R., & Isyarotullatifah, I. (2023). Pengaruh Gender Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Ijedr: Indonesian Journal Of Education And Development Research*, 1(2), 51–58.
- Djoko, S. W., Widia, C., Hita, I. P. A. D., Pratama, B. A., Pauzan, P., Ahmad, F. F. R., Indriasari, M., Syahadat, R. M., Handayani, R. N., & Putra, K. P. (2023). Anatomi & Fisiologi Olahraga.
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen)*, 11(1), 39–45.
- Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Skimming And Scanning Technique: Is It Effective For Improving Indonesian Students' reading Comprehension? *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181–1198.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation And Interest: Does It Have An Influence On Pjok Learning Outcomes In Elementary School Children? *Journal On Research And Review Of Educational Innovation*, 1(2), 70–78.
- Hita, I. P. A. D. (2022). Status Gizi, Tekanan Darah, Lingkar Perut, Dan Kadar Asam Urat Member Senam Zumba. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(2), 92–103. <https://doi.org/10.36526/Kejaora.V7i2.2064>
- Hita, I. P. A. D., Dewi, K. A. K., Indrawan, I. K. A. P., Ariestika, E., & Pranata, D. (2023). Socialization Of Basketball Game Rules. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 3(1), 20–27.
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., Ariestika, E., Widiyanto, & Nizeyumukiza, E. (2021). The Association Between Physical Activity And Self-Rated Health Among Older Adults. *Journal Of Population And Social Studies*, 29, 450–458. <https://doi.org/10.25133/Jpssv292021.028>
- Hita, I. P. A. D., Lestari, N. A. P., Dewi, M. S. A., Astuti, N. M. I. P., Kurniawati, K. L., & Fatmawan, A. R. (2023). Latihan Drill: Apakah Berpengaruh Terhadap Kemampuan Bermain Bola Basket

- Pada Anak Sekolah Dasar? Jurnal Pelita Ilmu Keolahragaan, 3(1), 89–97.
- Hudain, M. A., Kamaruddin, I., Hita, I. P. A. D., Pranata, D., & Ariestika, E. (2023). Investigation Of Nutritional Status, Vo2max, Agility, Speed, And Strength: A Cross-Sectional Study In Basketball Athletes. *Journal Sport Area*, 8(2), 261–271.
- Kamaruddin, I., Susanto, N., Hita, I. P. A. D., Pratiwi, E. Y. R., Abidin, D., & Laratmase, A. J. (2023). Analysis Of The Influence Physical Education On Character Development Of Elementary School Students. *At-Ta'dib*, 18(1), 10–17.
- Kuncoro, B., Nurulita, R. F., Pranata, D., Sukamto, A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Fisiologis Dalam Cabang Olahraga Bola Basket: Sistemik Literatur Review. *Journal On Education*, 5(4), 14601–14607.
- Lestari, N. A. P., Kurniawati, K. L., Dewi, M. S. A., Hita, I. P. A. D., Or, M., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0. *Nilacakra*.
- Maufidhoh, I., & Maghfirah, I. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Melalui Media Puzzle Maker Pada Siswa Sekolah Dasar. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 30–43.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Naila, I., Atmoko, A., Dewi, R. S., & Kusumajanti, W. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence Tools Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Teori Rogers. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*.
- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia. *Jisicom (Journal Of Information System, Informatics And Computing)*, 5(2), 506–513.
- Polnaya, F. J., & Timisela, N. R. (2008). Sagu Sebagai Pangan Spesifik Lokal Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional.
- Pranata, D., Hita, I. P. A. D., Pratama, R. R., Ali, R. H., Suwanto, W., & Ariestika, E. (2023). The Role Of Coaches In Increasing Student Motivation Through Basketball Games In Schools (A Review Of Literature Studies). *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(2), 568–580.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). Teknologi Informasi: Peranan Ti Dalam Berbagai Bidang. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputra, A. M. A., Ramadhani, K., & Ramadhani, S. (2023). Penggunaan Media Augmented Reality Pada Pembelajaran Pengantar Teknologi Informasi Di Universitas Islam Makassar. *Teknos: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 40–52.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran Artificial Intelligence Chatgpt Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Masokan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 1–18.
- Sidabutar, H., & Munthe, H. P. (2022). Artificial Intelligence Dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jmpk: Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 2(2), 76–90.
- Sitopu, J. W., Purba, I. R., & Sipayung, T. (2021). Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Aplikasi Spss. Medan: Dedikasi Sains Dan Teknologi (Dst) Edisi, 2.
- Yachsie, B. T. P. W. B., Pranata, D., Hita, I. P. A. D., Kozina, Z., & Suhasto, S. (2023). How Does Circuit Plank Exercise Affect Arm Muscle Strength And Archery Accuracy?
- Yachsie, B. T. P. W. B., Prasetyo, Y., & Hita, I. P. A. D. (2021). The Relation Between Confidence Level Towards Archery Ability At 50 Meters Distance On Archery Athletes. *Jurnal Medikora*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.21831/medikora.v20i1.35916>